

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan tentang simpulan dan rekomendasi peneliti. Adapun uraiannya sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Secara umum hasil PTK tentang penerapan model RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *realistic mathematics education*

Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dalam kegiatan pembelajarannya di sesuaikan dengan langkah-langkah dalam model *realistic mathematics education* (RME) yang digunakan yaitu memahami masalah, menjelaskan masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban dan menyimpulkan. Pada pembelajaran dengan menerapkan model *realistic mathematics education* pembelajarannya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan

Langkah-langkah pembelajaran model RME terdiri dari memahami masalah kontekstual yaitu guru mengarahkan siswa untuk memahami masalah kontekstual dan guru melanjutkan ke langkah kedua yaitu menjelaskan masalah kontekstual agar pemahaman siswa terarah pada apa yang dipelajari. Setelah guru menjelaskan masalah kontekstual kemudian guru memberikan masalah kontekstual yang diselesaikan siswa, ini merupakan langkah ketiga dalam penerapan RME. Setelah siswa menyelesaikan maka siswa membandingkan dan berdiskusi dengan teman dalam kelompok jika terjadi perbedaan. Langkah terakhir yaitu menyimpulkan yang dilakukan oleh siswa dengan dalam

berdiskusi dan guru memberi penguatan. Dengan menerapkan model RME
aktivitas siswa

meningkat. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran seperti: siswa aktif dalam bertanya, diskusi kelompok, diskusi kelas, mengemukakan pendapat, berani maju kedepan, mampu memecahkan masalah dan dapat menyimpulkan pembelajaran. Adapun peranan guru pada model ini adalah berperan sebagai fasilitator yaitu membantu kemudahan bagi siswa dalam pembelajaran, seperti membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan model RME terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru serta siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik karena adanya interaksi yang baik antara peneliti sebagai guru dan siswa.

2. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *realistic mathematics education* pada materi bangun ruang sederhana

Penerapan model RME pada materi bangun ruang sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, jumlah siswa yang telah mencapai KKM KKM 17 orang atau sebesar 65,38% dan yang belum mencapai KKM adalah 9 orang siswa atau sebesar 34,62%. Pada siklus II, terjadi peningkatan, jumlah siswa yang sudah mencapai KKM Pada siklus II, terjadi peningkatan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 23 orang sebesar 88,47. Adapun peningkatan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 21,43%. Berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan model *realistic mathematics education* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sederhana.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan model RME dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sederhana.

Karena itu, rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya dan untuk guru, yaitu sebagai berikut:

1. Memilih kompetensi dasar yang sesuai dengan masalah dan solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan tersebut. Khususnya pada kompetensi dasar materi bangun ruang sederhana
2. Perlu diperhatikan kesesuaian antara langkah-langkah pembelajaran menggunakan model RME dengan RPP yang telah dibuat.
3. Mempelajari teori RME sehingga dalam penerapan pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan teori yang dikembangkan.
4. Memperbanyak sumber tentang model RME dalam pembelajaran.
5. Model RME sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika karena dengan model ini pembelajaran lebih bermakna dan siswa tidak akan mudah lupa terhadap pembelajaran yang telah diikuti.